

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Moderasi beragama membimbing umat dalam menghadapi perbedaan dengan orang lain, terutama dalam konteks agama, dengan tujuan untuk meningkatkan toleransi. Dengan demikian, tujuan untuk mencapai harmoni di antara sesama manusia dapat lebih terwujud. Ada beberapa nilai penting dalam moderasi beragama termasuk toleransi. Toleransi antar umat beragama adalah hal yang sangat krusial, karena keberadaan toleransi dapat menciptakan kehidupan yang harmonis di antara umat beragama. Toleransi adalah fondasi dari kerukunan, dan tanpa adanya toleransi, sikap saling menghormati, kasih sayang, dan gotong royong antar umat beragama tidak mungkin terjadi.

Menurut Khakim (2018) bahwa “lembaga pendidikan dianggap sebagai metode yang efektif untuk menanamkan pemahaman moderasi beragama di Indonesia.” Oleh karena itu, Karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia di mana pun mereka berada. Selain menjadi alat untuk mengembangkan potensi manusia menuju hal yang lebih baik atau mencapai cita-cita mereka, pendidikan juga terbukti efektif dalam memperkuat sifat kemanusiaan. Penanaman nilai-nilai ini telah dilakukan oleh sekolah atau lembaga pendidikan, terutama pada tingkat sekolah dasar. Menurut Jamain & Hafidzi (2018, hlm. 99) mengungkapkan bahwa “Sekolah dasar adalah institusi pendidikan tingkat dasar yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, kemampuan, dan keterampilan mendasar yang diperlukan oleh murid dalam kehidupan sosial.” Di samping itu, sekolah dasar juga menyiapkan murid untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Masa sekolah dasar adalah tahap akhir masa kanak-kanak yang berlangsung dari sekitar enam hingga dua belas atau tiga belas tahun. Siswa di tingkat sekolah dasar memiliki ciri khas utama, yaitu adanya perbedaan individu dalam berbagai aspek, termasuk intelegensi, kemampuan kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian, serta perkembangan fisik. Para pendidik melakukan berbagai cara untuk memastikan siswa memahami penanaman nilai-nilai

moderasi beragama dan menerapkan nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menanamkan nilai-nilai tersebut melalui proses pembelajaran. Para pendidik bertujuan untuk mengenalkan moderasi beragama kepada siswa.

Menurut Purnama (2021, hlm. 7) mengungkapkan bahwa “Dalam konteks moderasi beragama sangat penting untuk mengajarkan nilai-nilai moderasi kepada siswa di tingkat sekolah dasar, termasuk sikap toleransi terhadap agama, suku, dan warna kulit.” Tujuan dari ini adalah mencegah terjadinya kekerasan yang melibatkan anak-anak dalam aksi-aksi radikal atau ekstrem, sehingga anak-anak tidak menjadi korban ketidaktahuan. Di era perkembangan saat ini, sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada anak-anak usia dini agar mereka tumbuh menjadi generasi yang baik dan moderat. Jika nilai-nilai moderasi tidak diajarkan sejak dini, hal ini dapat berdampak pada masa dewasa mereka, di mana mereka dapat lebih rentan terpengaruh dan mengadopsi paham liberal dan ekstrem yang dapat mengancam persatuan bangsa Indonesia, serta karakter pribadi mereka.

Oleh karena itu, peran peneliti sangat penting dalam mengenalkan nilai-nilai dan menerapkan ajaran agama di lingkungan sekolah. Peneliti diharapkan mampu mengajarkan nilai toleransi melalui proses pembelajaran dan membentuk sikap fleksibel dalam mengamalkan ajaran agama yang dianut, tanpa mengorbankan keyakinan individu. Melalui proses internalisasi yang baik, diharapkan para siswa mampu memahami dengan baik ajaran agama yang menekankan keterbukaan, persaudaraan, dan kemaslahatan, bukan ajaran Islam yang bersifat radikal.

Berdasarkan penjelasan di atas, pentingnya pendidikan tentang moderasi beragama adalah untuk mengajarkannya kepada siswa sehingga tercipta keseimbangan dalam hubungan antara guru, siswa, dan lingkungan sekitar mereka. Ini bertujuan agar tercipta lingkungan yang damai dan bebas konflik akibat perbedaan. Dalam konteks ini, peneliti tertarik untuk menyelidiki "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa".

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudarso Purwakarta?
2. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudarso Purwakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudarso Purwakarta ?
4. Bagaimana dampak penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudarso Purwakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat ditarik berdasarkan rumusan masalah penelitian ini untuk mengetahui:

1. Nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudarso Purwakarta.
2. Proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudarso Purwakarta.
3. Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudarso Purwakarta.
4. Dampak penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudarso Purwakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang di harapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat membawa perubahan terhadap penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman langsung dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebuah acuan dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa.

c. Bagi Siswa SD

Sebagai pengalaman siswa untuk mengetahui penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa.

d. Bagi Guru SD

Sebagai referensi guru untuk terus mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa.

e. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa.

Dari sudut yang berbeda untuk memperoleh bandingan. Sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penyusunan penulisan dalam penelitian ini menyesuaikan dengan sistematika yang telah diatur dalam buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang telah diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Pada bagian pertama, penulis mengawali dengan pendahuluan dan pada bagian akhir terdapat bagian kesimpulan dan saran. Dijelaskan secara rinci dengan organisasi sebagai berikut:

1) Bab I Pendahuluan

Pendahuluan yang termuat dalam skripsi ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik manfaat teoritis penelitian maupun manfaat praktis penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

2) Bab II Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang termuat dalam penelitian ini yakni berisi paparan mengenai teori-teori yang berkenaan dengan moderasi beragama dan sikap toleransi.

3) Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian yang termuat dalam skripsi ini memuat desain penelitian yang digunakan, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, instrument penelitian, keabsahan data, serta analisis data.

4) Bab IV Temuan dan Pembahasan

Temuan dan pembahasan yang termuat dalam skripsi ini memuat temuan yang didapatkan oleh peneliti di lapangan, serta pembahasan terhadap temuan tersebut.

5) Bab V Simpulan, Implikasi, dan Saran

Simpulan, implikasi, dan saran yang termuat dalam penelitian ini merupakan hasil analisis terhadap hasil penelitian yang diuraikan dengan memperhatikan pertanyaan yang termuat dalam penelitian ini.

6) Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang termuat dalam penelitian ini merupakan sumber serta daftar rujukan yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.

7) Daftar Lampiran

Lampiran-lampiran yang termuat dalam penelitian ini berisi dokumen-dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi maupun bukti terlaksananya penelitian ini.